

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kambing merupakan salah satu hewan mamalia yang digolongkan sebagai ternak ruminansia kecil serta memiliki potensi sebagai penyedia daging. Usaha peternakan kambing memiliki peluang yang cukup strategis untuk dikembangkan, terutama kambing lokal yang memiliki peran yang cukup penting dalam kemajuan perekonomian masyarakat. Kambing lokal mempunyai potensi yang besar sebagai ternak penghasil daging dalam upaya pemenuhan kebutuhan protein hewani untuk masyarakat. Selain itu, jenis kambing lokal juga memiliki daya adaptasi yang baik terhadap iklim dan kondisi lingkungan di Indonesia. Ternak kambing memiliki keunggulan diantaranya tidak membutuhkan lahan yang luas, tenaga kerja sedikit serta kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap lingkungan dan pakan yang terbatas (Kurniasih dkk., 2013).

Ternak kambing memiliki kontribusi yang penting dalam sistem usaha pertanian di Indonesia. Pernyataan ini didukung dengan data populasi kambing yang terus meningkat setiap tahunnya. Jumlah populasi ternak kambing di Kabupaten Padang Pariaman mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga 2021 sedangkan tahun 2022 mengalami penurunan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik jumlah populasi ternak kambing pada tahun 2018 sebanyak 33.840 ekor, tahun 2019 sebanyak 34.090 ekor, tahun 2020 sebanyak 35.005 ekor, tahun 2021 sebanyak 36.008 ekor dan tahun 2022 menurun menjadi 33.586 ekor (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2023). Peningkatan jumlah populasi kambing di Kabupaten Padang Pariaman diprediksi dipengaruhi oleh produktivitasnya. Untuk mempertahankan kestabilan populasi ternak maka perlu dilakukan evaluasi. Data

yang diperlukan sebagai acuan untuk menggambarkan peluang besar maupun kecil suatu populasi ternak dimasa yang akan datang adalah data struktur populasi.

Struktur populasi kambing Kacang pada usaha rakyat diperlukan data yang akurat untuk dapat digunakan sebagai informasi dimasa mendatang. Struktur populasi merupakan susunan sekelompok organisme yang memiliki spesies yang sama serta hidup atau menempati wilayah tertentu pada waktu tertentu (Arif, 2015). Struktur populasi pada ternak mencakup pejantan dan indukan betina, jantan dan betina muda, serta anak jantan dan betina. Pentingnya struktur populasi diketahui sebagai indikator dalam mengelola sistem perkawinan, manajemen pemeliharaan dan jumlah populasi pada suatu wilayah. Selain itu, dengan adanya struktur populasi jumlah induk betina dan betina produktif serta perbandingan antara induk betina dan betina muda dengan pejantan dapat diketahui.

Pemanfaatan kambing lokal dengan potensi genetik yang baik, serta belum dieksploitasi secara optimal mampu memberikan hasil yang lebih baik. Kemudian kegiatan eksplorasi maupun eksploitasi plasma nutfah kambing potong untuk meningkatkan ketersediaan sumberdaya genetik yang dapat dimanfaatkan dalam peningkatan produk kambing potong (Pamungkas dkk., 2009). Oleh karena itu, upaya untuk memperbaiki produktivitas ternak harus terus dilakukan dalam mempertahankan serta meningkatkan populasi ternak kambing. Hal ini berguna dalam rangka mendukung serta mempersiapkan ketersediaan sumber daya ternak dimasa mendatang.

Kabupaten Padang Pariaman merupakan daerah potensial dalam pengembangan peternakan kambing, salah satunya adalah Kecamatan Lubuk Alung yang merupakan kecamatan dengan populasi ternak kambing terbanyak.

Namun, selama ini belum pernah dilakukan evaluasi terhadap pengembangan ternak kambing Kacang sehingga diperlukan penelitian tentang “**Struktur Populasi Ternak Kambing Kacang Di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman**”.

1.2. Perumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik peternak kambing Kacang di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.
2. Bagaimana struktur populasi ternak kambing Kacang di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.
3. Bagaimana faktor input, faktor output dan *natural increase* ternak kambing Kacang di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui karakteristik peternak kambing Kacang di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.
2. Untuk mengetahui struktur populasi ternak kambing Kacang di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.
3. Untuk mengetahui faktor input, faktor output dan *natural increase* ternak kambing Kacang di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi bagi peneliti, peternak, dan masyarakat umum dalam mengembangkan usaha peternakan kambing Kacang di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.